

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Proses pengolahan serai wangi menjadi minyak atsiri serai wangi dilakukan melalui beberapa tahapan proses produksi, yaitu penginputan bahan baku, pemanasan air, penyulingan, pemisahan minyak dan air (*hydrosol*), pengemasan, dan pemasaran. Minyak atsiri serai wangi yang sudah diolah dikemas ke dalam jerigen per kg untuk dipasarkan ke pengumpul (toke) dengan harga Rp 350.000 per kg.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah dengan metode Hayami, didapatkan nilai tambah dari pengolahan serai wangi menjadi minyak atsiri serai wangi Asliko sebesar Rp 2.206,5 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 71,63 % tergolong kedalam kategori tinggi. Imbalan tenaga kerja sebesar Rp 7 per kg bahan baku dan bagian tenaga tenaga kerja 0,32 % per kg bahan baku serai wangi. Agroindustri minyak atsiri serai wangi Asliko menerima keuntungan sebesar Rp 2.199,5 per kg bahan baku, dengan tingkat keuntungan sebesar 71,41 % per kg bahan baku serai wangi yang digunakan. Dari distribusi nilai tambah margin yang dihasilkan Rp 2.580 dan kemudian margin tersebut didistribusikan untuk pendapatan kerja sebesar 0,27 %, untuk sumbangan lain sebesar 14,48 % dan untuk keuntungan perusahaan sebesar 85,25 %. Distribusi nilai tambah terkecil terdapat pada pendapatan tenaga kerja.

### B. Saran

1. Diharapkan agroindustri minyak atsiri serai wangi Asliko dapat meningkatkan tenaga kerja dan kapasitas alat penyulingan dalam proses pengolahan serai wangi menjadi minyak atsiri serai wangi karena memiliki potensi untuk dikembangkan.
2. Berdasarkan nilai tambah yang diperoleh, dapat diketahui bahwa agroindustri minyak atsiri serai wangi Asliko memiliki nilai tambah yang

tergolong tinggi dan mampu menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, diharapkan bisa memanfaatkan keuntungan yang diperoleh dengan memperluas skala usaha dengan cara meningkatkan volume produksi dengan menambah jumlah tenaga kerja, namun diharapkan perusahaan dapat lebih memerhatikan pendistribusian nilai tambah tenaga kerja dengan menyesuaikan upah dan jumlah kerja sesuai dengan standar yang ada.

